

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi yang semakin maju memberikan dampak yang nyata bagi suatu lembaga atau organisasi. Teknologi merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap orang, karena dengan bantuan teknologi informasi dan internet, setiap orang dapat mengetahui informasi di sekitarnya dengan lebih mudah dan cepat. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, organisasi/lembaga harus memiliki pengelolaan teknologi informasi yang baik dan benar (Nugraha et al., 2018).

Menurut Nurcahyo (2008:56), Sebuah lembaga pendidikan tidak lepas dengan kurikulum yang tugasnya adalah menangani maupun mengawasi yang berkaitan dengan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah guna menunjang lancarnya proses belajar mengajar.

SD (Sekolah Dasar) Laboratorium Percontohan UPI (Universitas Pendidikan Indonesia) merupakan Sekolah Binaan UPI yang di kembangkan untuk menjadi sekolah model atau Percontohan, dengan mengimplementasikan berbagai inovasi pendidikan serta memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik nasional maupun internasional. SD Laboratorium Percontohan UPI Bumi Siliwangi atau biasa disingkat SD Labschool ini yang terdapat di kota Bandung tepatnya di Jalan Senjaya Guru No.04, Kecamatan Sukasari .

Banyak kegiatan yang dilakukan pada SD Labschool, salah satu kegiatan yang diselenggarakan adalah pembuatan jurnal harian dan beberapa jenis tugas yang dilakukan oleh setiap guru yang harus dikumpulkan untuk diserahkan kepada kurikulum atau kepala sekolah agar bisa mengetahui bagaimana progres pembelajaran. Kegiatan pengumpulan tugas guru dilakukan untuk melengkapi administrasi yang harus dilengkapi oleh semua guru dari dinas pendidikan.

Dalam konteks kurikulum 2013, sebagai seorang guru atau calon guru, tentunya harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menyiapkan

sejumlah kelengkapan kegiatan administrasi pembelajaran, seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, Program Semester (PROMES), Program Tahunan (PROTA), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Standar Kompetensi (SK), dan Kompetensi Dasar (KD) agar kegiatan pembelajaran itu sendiri berjalan baik dan benar sesuai dengan program dan tuntutan kurikulum 2013. Secara umum, administrasi guru ada 20 jenis ([www.kerjaguru.com](http://www.kerjaguru.com)) yang meliputi: (1) Kalender Pendidikan, (2) Program Semester (PROMES), (3) Program Tahunan (PROTA), (4) Silbus, (5) Analisis SK/ KD, (6) Prosedur Penilaian, (7) RPP, (8) KKM, (9) Jurnal/Agenda Guru, (10) Buku Presensi, (11) Daftar Nilai, (12) Buku Pegangan (Buku Paket, modul, dan LKS), (13) Bahan Ajar, (14) Kisi-kisi Soal, (15) Kartu Soal, (16) Analisis Hasil Ulangan, (17) Program Remedial, (18) Program Pengajaran, (19) Kumpulan Soal/ Bank Soal, dan (20) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Eliterius Sennen., 2018).

Kegiatan pembuatan jurnal harian, rencana pembelajaran (RPP), program semester, program tahunan, silabus dan beberapa jenis tugas ini dikumpulkan dengan cara konvensional yaitu mencetak hasil tugas yang dikerjakan dalam bentuk kertas, lalu dikumpulkan dari setiap guru untuk diserahkan kepada kurikulum atau kepala sekolah. Selain dengan cara sistem cetak, sistem pengumpulan yang dilakukan oleh SD Labschool ini juga menerapkan cara *softcopy*, yaitu file tugas yang disimpan dan dikumpulkan dalam *flashdisk* atau dikirim melalui email kepada kepala sekolah atau kurikulum. Sedangkan untuk kepala sekolah atau kurikulum akan banyak menerima dokumen tugas yang sudah dikerjakan oleh setiap guru menumpuk dalam bentuk kertas di atas meja kerja dan dalam bentuk *softcopy* kepala sekolah atau kurikulum akan menerima tugas lewat *flashdisk* yang diberikan oleh guru juga menerima lewat email dengan format pada subjek email yang diberikan.

Proses kegiatan pengumpulan tugas guru untuk diserahkan kepada kurikulum atau kepala sekolah ini masih belum optimal, karena masih menerapkan secara konvensional yaitu dengan cara *softcopy* dan *hardcopy* atau sistem cetak dimana sistem cetak ini tugas dikumpulkan lalu diserahkan dalam bentuk kertas dari setiap guru kepada kurikulum ataupun ke kepala sekolah, hal tersebut sangat tidak efisien

dan bisa terjadi kesalahan seperti hilangnya berkas, juga tidak ramah lingkungan karena masih menggunakan kertas. Dan sistem *softcopy* mengumpulkan tugas melalui *flashdisk* yang dikumpulkan lalu diberikan kepada kepala sekolah atau kurikulum yang mana terkadang terdapat virus dari setiap *flashdisk* yang diberikan pada saat proses penyalinan tugas, selain menggunakan *flashdisk* pengumpulan tugas dalam bentuk *softcopy* guru mengirim tugas melalui email yang sudah ditetapkan format pada subjek email, tetapi terkadang masih saja terjadi *human error* yaitu format pada subjek email yang tidak sesuai, hal ini menyebabkan kepala sekolah atau kurikulum membutuhkan banyak waktu untuk mencari tugas berdasarkan jenis tugas, nama guru, dan tanggal pengirim.

Berdasarkan penelitian sejenis dari Imanuel Yakob Laa Adoe (2019), dalam penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pengumpulan Tugas Mahasiswa (SIMPEGASMA) Berbasis Web pada Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa, dalam penelitian ini menyatakan bahwa proses manajemen data tugas mahasiswa memiliki beberapa permasalahan yaitu, mahasiswa masih mengumpulkan tugas dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* yang disimpan ke *flashdisk* atau dikirim melalui email, sehingga timbul masalah seperti dalam bentuk *hardcopy*, mahasiswa sering tidak menyimpan tugas yang sudah dikoreksi, sehingga tidak dapat ditemukan kembali saat dibutuhkan, sedangkan untuk dosen banyak dokumen tugas dari beberapa mata kuliah menumpuk pada meja kerja. Dalam bentuk *softcopy* file tugas yang disimpan pada *flashdisk* menjadi *corrupt* apabila file sudah terinfeksi virus pada komputer saat proses penyalinan, sedangkan file tugas yang dikirim melalui email membutuhkan banyak waktu bagi dosen mengidentifikasi tugas berdasarkan nama mahasiswa, semester, mata kuliah dan status penilaian. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Program Studi Pendidikan Informatika Universitas Citra Bangsa perlu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada di dunia. Maka dari itu Imanuel Yakob Laa Adoe membangun SIMPEGASMA yang diharapkan dapat mengatasi masalah manajemen pengumpulan tugas mahasiswa, memberikan kemudahan pada dosen dan mahasiswa dalam mengatur dan melihat kembali tugas-tugas perkuliahan untuk keperluan penilaian dan belajar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini sistem pengumpulan tugas yang dilakukan yaitu dari guru yang mengumpulkan tugas dan diserahkan kepada kepala sekolah atau kurikulum, bukan dari tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa yang akan diserahkan kepada guru.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis bermaksud untuk mengatasi masalah yang terjadi di SD Laboratorium Percontohan UPI Bumi Siliwangi dengan membuat sebuah sistem berbasis website yang diberi nama E-Tugas guru untuk SD Labschool. Penulis akan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, and Service) untuk menganalisis kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan layanan yang diperlukan untuk mengidentifikasi kekurangan sistem yang sedang berjalan sehingga dapat direkomendasikan perbaikan pada sistem E-Tugas guru yang baru, serta metode pengembangan perangkat lunak memanfaatkan metode *Rapid Application Development* (RAD), model pengembangan ini digunakan karena model ini dianggap sebagai model yang mengutamakan waktu, sehingga pengerjaannya relatif singkat. Evaluasi dan pengukuran usability pada website juga penting dilakukan untuk menilai keberhasilan website yang telah dibangun. Penulis akan menggunakan metode System Usability Scale (SUS) sebagai alat ukur untuk mengevaluasi usability pada sistem E-Tugas guru, sehingga dapat menilai fungsi dan kegunaan dari website. Diharapkan sistem ini dapat mempermudah para guru 15 untuk mengumpulkan tugas serta memungkinkan kepala sekolah dan kurikulum untuk melihat tugas yang telah dikumpulkan oleh para guru melalui internet kapan saja dan di mana saja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari Latar Belakang di atas, maka secara umum permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis sistem pengumpulan tugas guru berdasarkan metode PIECES?

2. Bagaimana rancang bangun perangkat lunak E-Tugas guru berdasarkan hasil analisis dengan metode PIECES dengan memanfaatkan Metode RAD (*Rapid Application Development*) ?
3. Bagaimana hasil evaluasi aplikasi E-Tugas guru menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem pengumpulan tugas guru berdasarkan metode PIECES.
2. Untuk merancang dan membangun perangkat lunak E-Tugas guru berdasarkan hasil analisis dengan metode PIECES dan metode RAD (*Rapid Application Development*).
3. Untuk mengevaluasi aplikasi E-Tugas guru dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian diharapkan adanya manfaat yang dapat dihasilkan. Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi pengguna:
  1. Memberikan kemudahan bagi guru untuk mengumpulkan tugas.
  2. Mempermudah Kepala Sekolah atau Kurikulum untuk mengelola data tugas yang telah dikumpulkan.
  3. SD Laboratorium Percontohan UPI Bumi Siliwangi mempunyai aplikasi untuk melakukan pengumpulan tugas guru
- b) Bagi peneliti:
  1. Hasil dari penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan serta

menambah pengetahuan dan informasi tentang perancangan sistem informasi E-Tugas guru berbasis *website*.

2. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Agar Penelitian ini dapat mencapai tujuan penelitian dan lebih terarah, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Tugas yang dimaksud dalam penelitian ini terdiri dari: Jurnal Harian, RPP, Program Semester, Program Tahunan, dan Silabus.
2. Objek penelitian ini adalah SD Laboratorium Percontohan UPI Bumi Siliwangi.
3. Pengembangan sistem menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*), yang terdiri dari tahapan *Requirements Planning, User Design, Construction, dan Cutover*.